

PENGABDIAN INTERNASIONAL UAD DI MALAYSIA Olah Sampah dan Minyak Goreng Bekas

YOGYA (KR) - Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilakukan oleh dua dosen Fakultas Teknologi Industri, Universitas Ahmad Dahlan, Ir Utaminingsih Linarti ST MT dan Prof Dr Ir Siti Jamilatun MT di Kuantan Malaysia.

Menurut Utaminingsih Linarti, kegiatan PKM dilakukan di SMK Tengku Afzan, Kuantan, Malaysia merupakan sekolah perempuan di Pantai Timur. "Terdapat dua aktivitas pelatihan yang diberikan. Pertama, pengolahan limbah sampah plastik menjadi ecobrick yang disampaikan oleh Utaminingsih Linarti. Kedua, pengolahan limbah minyak goreng bekas menjadi lilin aromatherapy disampaikan oleh Prof Dr Ir Siti Jamilatun MT. Kegiatan dilaksanakan 3 Desember lalu," ujarnya.

Program CSR dan Jalin-



KR - Istimewa

Utaminingsih Linarti ST MT (kanan) dan Prof Siti Jamilatun (kiri) di SMK Tengku Afzan Kuantan - Malaysia.

an Antarbangsa bersama UAD Yogyakarta Indonesia dan Universitas Malaysia Pahang Al-Sultan Abdullah (UMPSA) merupakan jalinan strategik dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan minat murid dalam bidang STEM serta jalinan budaya melintasi negara.

Rozita Ismail sebagai Pengetua SMK Tengku Afzan mengatakan, peserta kegiatan Pengabdian ini sis-

wa kelas 1 dan kelas 2 SMA sejumlah 249 siswi. Siswa sangat antusias mengikuti kegiatan pengabdian internasional ini. Kegiatan pengabdian internasional ini balasan lawatan dari FTTKP, UMPSA yang telah melakukan pengabdian internasional di Padukuhan Ngunan-unan, Sanden, Bantul, Yogya, Agustus lalu yang difasilitasi oleh FTI-UAD. (Jay)-f

Aisyiyah Prihatin Isu Perempuan - Anak Makin Kompleks

YOGYA (KR) - Sebagai gerakan perempuan yang sudah berusia seabad, Aisyiyah melihat bahwa isu perempuan dan anak semakin kompleks. Yang sangat memprihatinkan, banyak persoalan perempuan dianggap hanya sebagai persoalan perempuan semata. Padahal ini adalah persoalan bangsa yang dihadapi perempuan, yang juga sebagai anak bangsa.

Ketua Umum PP Aisyiyah Dr Apt Salmah Orbayinah mengemukakan hal tersebut di ruang kerja Kantor Pimpinan Pusat Aisyiyah Jl KHA Dahlan, Selasa (10/12). Bersama dengan masalah perlindungan anak dan perempuan, menurut Salmah, isu mengenai keadilan pangan ini akan diangkat dalam Sidang Tanwir Aisyiyah, Januari mendatang.

Sebagaimana diketahui, Aisyiyah akan melaksana-

kan Sidang Tanwir I periode 2022-2027 pada 15 - 17 Januari mendatang di Jakarta. Sidang dengan tema "Dinamisasi Perempuan Berkemajuan Berkeadilan" juga akan diisi paparan terkait isu yang diangkat. Untuk itu Aisyiyah dua kali melaksanakan pra-tanwir mengenai keadilan pangan serta perlindungan perempuan - anak. "Kita berharap, Tanwir akan melahirkan Dokumen Pers-



KR-Fadmi Sustiwi
Salmah Orbayinah

pektif Perempuan Berkemajuan - Berkeadilan," sebutnya.

Ketum PP Aisyiyah mengajak untuk melihat isu kemiskinan, yang banyak dialami perempuan. "Di sini perempuan tani dan perempuan nelayan menjadi yang paling menderita," jelasnya. Sementara perempuan UMK, akses pendidikan bagi perem-

puan dan lainnya juga perlu mendapat perhatian agar dapat berkembang dan bertahan. Selain Sidang Tanwir juga persoalan-persoalan strategis organisasi. "Untuk menunjang semua itu, pemberdayaan ekonomi warga adalah kunci," tandas Salmah.

Pada bagian lain disebutkan, era baru Indonesia, harus dapat membawa negeri ini menuju kedaulatan pangan. Mengingat dasar menuju keadilan sosial adalah hadirnya kedaulatan pangan.

Mirisnya, meski menyatakan diri sebagai negara agraris, kebijakan pertanian di negeri ini belum memihak pada para petani. Bahkan hingga kini, sektor pertanian termasuk juga nelayan belum menunjukkan perkembangan yang baik. (Fsy)-f

Inflasi DIY Tetap Terkendali

YOGYA (KR) - Indeks Harga Konsumen (IHK) DIY mengalami inflasi pada November 2024. Berdasarkan hasil rilis Badan Pusat Statistik (BPS), inflasi DIY November 2024 tercatat 0,25% (mtm), lebih tinggi dibandingkan inflasi bulanan pada Oktober 2024 yang mencapai 0,09% (mtm). Melihat perkembangan tersebut, inflasi kumulatif DIY mencapai 0,82% (ytd) atau secara tahunan mengalami inflasi 1,14% (yoy) di bawah rentang sasaran inflasi nasional 2,5 kurang lebih 1%.

"Capaian inflasi DIY yang terkendali tersebut tidak terlepas dari sinergi berbagai upaya pengendalian inflasi dalam Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) DIY yang semakin solid serta relatif membaiknya pasokan komoditas pangan sepanjang 2024," ujar Kepala Perwakilan Bank Indonesia (BI) DIY Ibrahim, Selasa (10/12).

Secara bulanan, Ibrahim mengatakan penyumbang utama inflasi yang terjadi di DIY adalah kelompok Makanan, Minum-

an, dan Tembakau dengan andil 0,16% (mtm). Berdasarkan komoditasnya, inflasi DIY disumbang komoditas bawang merah dengan andil 0,07% (mtm) sejalan dengan mulai terbatasnya pasokan dari daerah pemasok utama seperti Bima, NTT.

Kondisi keterbatasan pasokan juga terjadi pada komoditas minyak goreng sehingga memberikan andil inflasi mencapai 0,03% (mtm). Sementara, andil inflasi komoditas daging ayam ras mencapai 0,02% (mtm) seiring keterbatasan jumlah pasokan Day Old Chicken (DOC) dan permintaan konsumen yang relatif meningkat.

"Selain itu, kelompok komoditas Perawatan Pribadi Lainnya, khususnya komoditas emas perhiasan juga memberikan andil inflasi yang relatif tinggi mencapai 0,04% (mtm) seiring dengan adanya kenaikan harga emas global sebagai dampak berlanjutnya ketidakpastian dan ketegangan geopolitik global," tandas Ibrahim. (Ira)-f

PROF DR WISNU ADI GUBES KE-4 UMBY Teliti Khamir Probiotik Jadi Bahan Pangan Fungsional

YOGYA (KR) - Permintaan pangan fungsional berbasis probiotik meningkat pesat seiring meningkatnya kesadaran konsumen akan hubungan kesehatan usus dengan kesejahteraan secara keseluruhan dan meningkatkan preferensi untuk perawatan kesehatan preventif. Kondisi itu menjadikan pangan fungsional tidak saja turut menyediakan makanan olahan yang bergizi. Tetapi juga mengandung bahan-bahan (ingredients) yang dapat membantu secara spesifik fungsi atau kesehatan tubuh. Pangan probiotik merupakan salah satu jenis pangan fungsional yang disukai masyarakat global.



KR-Riyana Ekawati

Prof Dr Wisnu Adi Yulianto MP saat menyampaikan pidato pengukuhan guru besar di kampus UMBY.

"Pengembangan pangan probiotik, tidak saja memanfaatkan bakteri, tetapi juga khamir probiotik. Beberapa strain khamir mungkin lebih tahan ter-

hadap asam lambung dan empedu, yang memungkinkan mikroorganismenya mencapai usus dalam jumlah yang lebih banyak. Selain itu ukurannya yang

lebih besar dan padat daripada bakteri sehingga dapat berpartisipasi lebih cepat dengan proporsi yang lebih besar dalam memberikan manfaat kesehatan," kata Prof Dr Wisnu Adi Yulianto, MP dalam pidato pengukuhan guru besar dengan judul "Potensi dan Tantangan Pengembangan Khamir Probiotik sebagai Bahan Pangan Fungsional" di Gedung Rektorat Kampus 1 UMBY, Selasa (10/12).

Prof Dr Wisnu merupakan guru besar dalam bidang Ilmu dan Teknologi Pangan Fakultas Agroindustri UMBY. Dengan pengukuhan itu Prof Dr Wisnu menjadi Guru Besar ke-4 di UMBY. (Ria)-f

PANGGUNG

JUNG YU MI Momen Sedih Putus dari Pacar Pertama



KR-Istimewa

Jung Yu Mi

JUNG Yu Mi menjadi bintang tamu di siaran langsung channel YouTube milik PD Na Young Suk beberapa waktu lalu untuk mempromosikan drama "Love Your Enemy". Salah satu hal yang ditanyakan kepada sang aktris adalah tentang cinta pertamanya.

PD Na bertanya, "Bagaimana tanggapanmu jika bertemu lagi dengan cinta pertamamu di sekolah menengah, seperti dalam drama?" Yu Mi menjelaskan bagaimana pandangannya tentang cinta dan perpisahan telah berubah seiring waktu. "Sekitar sepuluh tahun yang lalu, aku menerima pertanyaan serupa. Saat itu, saya bercanda mengatakan bahwa saya ingin menjentikkan dahinya karena kesal," ujar Yu Mi.

Namun, sentimen aktris kelahiran tahun 1983 ini telah matang. Karena sekarang dia berharap baik-baik saja setelah bertahun-tahun. "Dia mungkin sudah tenang sekarang," imbuh Yu Mi.

PD Na setuju, menunjukkan bahwa seiring berjalannya waktu, kenangan yang menyakitkan memudar sementara yang positif sering kali bertahan.

Yu Mi juga berbagi momen jujur dari hubungan pertamanya. "Aku tidak yakin apakah harus mengungkapkan ini, tetapi ketika putus dengan pacar pertamaku, aku menyadari sesuatu tentang diriku yang belum aku sadari

sebelumnya," ujarnya.

Yu Mi membongkar momen menyedihkan yang dialaminya pasca putus dari pacar pertama. "Kupikir aku akan sedikit liar dalam situasi itu, tetapi sebaliknya, aku mendapati diriku menangis, memeluknya, memohon, 'Jangan tutup telepon, jangan tutup telepon'. Ketika panggilan telepon berakhir, aku hanya menangis, merasa sangat lelah," sambungnya.

Dalam perubahan yang tak terduga, Yu Mi mengungkapkan bahwa peran berikutnya setelah pengalaman ini adalah dalam film "Blossom Again". Di mana perjuangan emosional terlihat jelas di wajahnya. Karakter yang diperankan juga menghadapi akibat dari cinta pertama.

Mendengar itu, PD Na lalu bercanda berkomentar, "Sepertinya kamu tidak perlu banyak berakting untuk bagian itu." Yu Mi tertawa sebelum menanggapi, "Aku tidak menyadari kalau aku ternyata memiliki sisi sensitif seperti itu dalam diriku."

Sementara itu, Yu Mi kini masih menghibur penonton lewat drama "Love Your Enemy" yang dibintanginya bersama Ju Ji Hoon. Drama itu menampilkan dua karakter yang berhubungan kembali setelah putus cinta yang sulit secara emosional yang telah berlangsung selama 18 tahun. (Awh)-f

PERLUAS HINGGA DESA DAN KABUPATEN

Pemerintah Ajak Investor Buka Bioskop

PEMERINTAH mengajak para investor untuk membuka lebih luas gedung-gedung bioskop di desa dan kabupaten.

Demikian dikatakan Wakil Menteri Kebudayaan (Wamenbud) Giring Ganesha, yang disetujui Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Pratikno, di Kantor Menko PMK Jakarta, Senin (9/12).

"Jadi di Kemenko PMK adalah mengkoordinasikan, kalau itu terkait misalnya dukungan dari pemerintah daerah kita akan komunikasi dengan Kemendagri, termasuk dukungan infrastruktur dan keuangan," kata Pratikno.

Sebagai kementerian koordinator, pihaknya akan mendukung segala sesuatu yang berkaitan dengan pemajuan kebudayaan.

Sebelumnya, Menteri Kebudayaan Fadli Zon menegaskan komitmen pemerintah dalam

mendukung perkembangan ekosistem perfilman Indonesia agar mampu bersaing di kancah internasional. Menurut Fadli Zon, film Indonesia kini telah menjadi "tuan di negeri sendiri", dan diterima luas oleh masyarakat, dan memiliki potensi besar untuk mendukung.

Sedangkan Wamenbud Giring Ganesha meyakinkan para investor untuk membuka bioskop-bioskop di kabupaten, di kota, yang belum ada bioskopnya.

Giring mengatakan film-film Indonesia mulai mendominasi layar kaca. Di samping itu, sekitar 60 persen dari total penonton adalah mereka yang menyaksikan film-film produksi sineas Tanah Air.

Ia yakin pada akhir tahun ini jumlah penonton film-film Indonesia jumlahnya bisa mencapai 75 juta dari total keseluruhan penonton, baik dari layar lebar maupun online.



KR-Rini Suryati

Wamenbud Giring Ganesha di Kemenko PMK Jakarta.

Dari berbagai sumber yang dikumpulkan, jumlah penonton film Indonesia tahun 2024 merupakan yang tertinggi sejak 98 tahun silam, dengan total 68,95 juta penonton per 3 November lalu.

Berkaca pada potensi yang besar itu, Kementerian Kebudayaan mengajak investor untuk semakin memperluas pasarnya di daerah-daerah

yang belum memiliki bioskop. "Itu tertinggi sepanjang sejarah negara Indonesia ini, makanya kita mendorong investor-investor untuk buka bioskop," kata Giring.

Giring juga menyatakan bahwa pihaknya telah berkomunikasi dengan industri bioskop besar. Mereka, kata Giring, telah memberikan lampu hijau. (Ari)-f

Budaya Jawa di Muhammadiyah Culture Carnival

MENYEMARAKKAN milad ke-112 Muhammadiyah, Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Bantul menyelenggarakan Muhammadiyah Culture Carnival (MCC) dengan tema "Lestari lan Majuning Budaya Murih Rahnjuning Budaya". Karnaval budaya tersebut start dari Lapangan Tlirenggo dan finish di SMA Muhammadiyah 1 Bantul, Minggu (8/12).

Pengibaran bendera start oleh Asek I Bidang Pemerintahan dan Kesra Kabupaten Bantul Hermawan Setiaji SIP MH, didampingi Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Bantul H Arba Riksawan Qomaru SE. Barisan paling depan adalah 112 bendera merah putih dan bendera Muhammadiyah. Angka 112 menandai milad ke-112 Muhammadiyah.



KR - Warisman

Asek I Bantul melepas peserta MCC.

"Muhammadiyah telah banyak bekerjasama dengan Pemkab Bantul dan diharapkan terus berkelanjutan," kata Asek I Hermawan Setiaji SIP MH ketika memberikan sambutan.

Pemkab Bantul memberi apresiasi pada kegiatan tersebut karena sangat bermanfaat bagi orang banyak. Sesuai de-

ngan tema, peserta karnaval budaya menampilkan berbagai budaya Jawa baik seni maupun adat kebiasaan orang Jawa yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Ada barisan bregada prajurit, prajurit putri bersenjata panah, gejak lesung, barisan wayang dari wiracarita Ramayana menampilkan prajurit kera dan raksasa.

ngan tema, peserta karnaval budaya menampilkan berbagai budaya Jawa baik seni maupun adat kebiasaan orang Jawa yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Ada barisan bregada prajurit, prajurit putri bersenjata panah, gejak lesung, barisan wayang dari wiracarita Ramayana menampilkan prajurit kera dan raksasa.

Dikatakan, tujuan MCC adalah untuk menumbuhkan rasa kebersamaan dan silaturahmi serta kreativitas warga Muhammadiyah. Di samping itu menggali dan mengembangkan potensi warga Muhammadiyah dalam hal seni dan budaya. (War)-f